

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH ATTAQWA JAMPUE KABUPATEN PINRANG

Hamsina¹, Maryadi², Syamsul Alam³

¹Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: 1andihamsina91@gmail.com, 2ahmadmaryadi@gmail.com,

3syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue selama bulan Oktober sampai November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pada Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue dan juga ampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 35 orang. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue dan secara simultan Manajemen kelas dan Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Kompetensi Guru, Efektivitas Proses Belajar Mengajar.

Abstract

This research is a descriptive study which aims to analyze the effect of Class Management and Teacher Competence on the Effectiveness of the Teaching and Learning Process either partially or simultaneously. This research was conducted at Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue during October to November 2019. The population in this study were all teachers at Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue and also the ampel used was a saturated sample of 35 people. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that Class Management and Teacher Competence partially had a positive and significant effect on the Effectiveness of the Teaching and Learning Process at Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue and simultaneously Class Management and Teacher Competence had a positive and significant effect on the effectiveness of the teaching and learning process at Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.

Keywords: Classroom Management, Teacher Competence, Effectiveness of Teaching and Learning Process.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian. Perbedaan tingkat serap antara siswa yang satu dengan yang lainnya terhadap materi pembelajaran menuntut seorang guru melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga tidak sekedar menyajikan materi, tetapi juga perlu menggunakan metode yang sesuai, disukai, dan mempermudah pemahaman siswa. Metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari adanya cara yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Subadi (2013) yang menjelaskan bahwa, metode pembelajaran

adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedudukan metode dalam pembelajaran *discovery* diharapkan dapat mempertinggi proses interaksi guru dan siswa saat proses pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan dan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor manajemen kelas (Heryanto, 2014 dan Nurlina, 2010). Tanpa manajemen, yang di dalamnya menyangkut manajemen kelas terprogram dan terencana dengan baik. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah (2015) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas dimaksudkan agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya. Sedangkan menurut Doyle dalam Jacobsen (2014) berpendapat bahwa hampir tidak mungkin menciptakan atau memelihara kelas yang tertib tanpa didukung dengan pengajaran yang efektif. Banyak permasalahan yang muncul di dalam kelas. Permasalahan itu datang dari siswa maupun guru.

Menurut Ahmad dalam Barnawi dkk. (2012) tujuan manajemen kelas atau pengelolaan yaitu mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, menghilangkan berbagai hambatan belajar yang dapat menghalangi terwujudnya kegiatan belajar, menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa di kelas, membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosiol, ekonomi dan budaya serta sifat individual, menyadari kebutuhan peserta didik, merespon secara efektif perilaku peserta didik, mengembangkan anak didik agar bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya, membangun kesadaran peserta didik agar anak didik bertingkah laku sesuai dengan tata tertib dan menumbuhkan kewajiban untuk melibatkan diri dalam kegiatan aktivitas kelas. Pada akhirnya tujuan manajemen kelas yang diharapkan adalah menciptakan disiplin kelas dan kemampuan guru mengagendakan fasilitas yang dibutuhkan di dalam kelas (Mudassir, 2011). Keterampilan manajemen merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal jika terjadi gangguan. Tujuan dari manajemen kelas adalah Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Keterampilan manajemen merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal jika terjadi gangguan. Tujuan dari manajemen kelas adalah Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

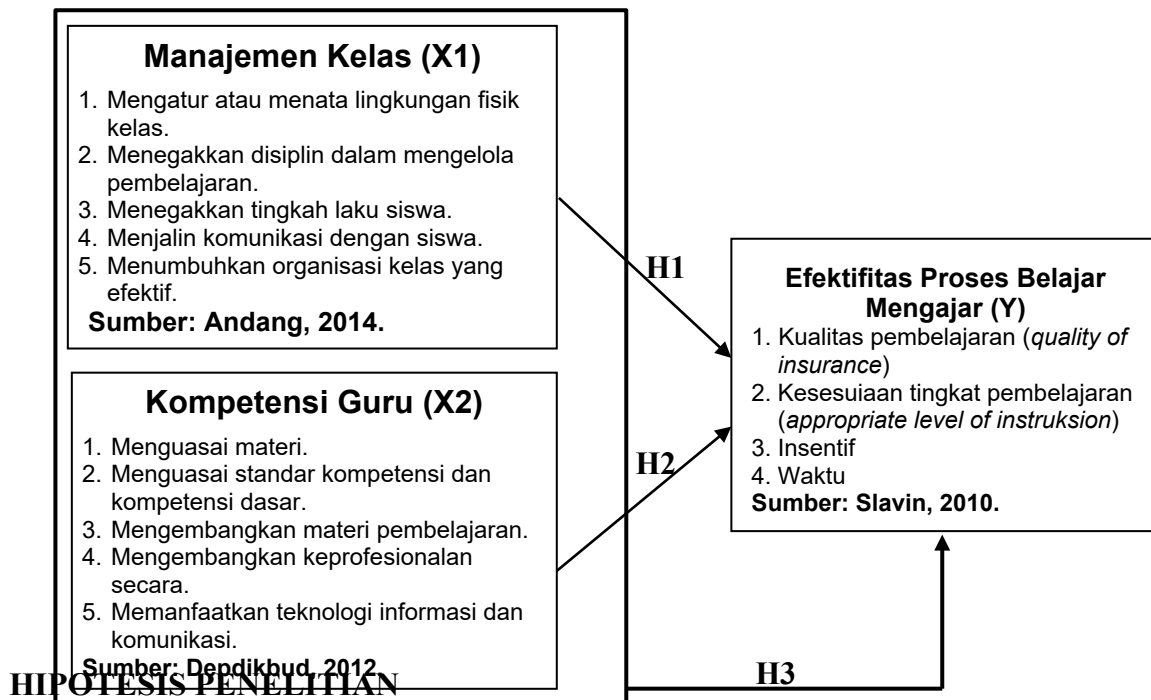
Spencer dan Spencer dalam Uno (2012), kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi menunjuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilaku. Menurut Mulyasa (2014), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan

pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya. Menurut Zamroni (2011), guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru. Pernyataan tersebut mengantarkan kepada pengertian bahwa mengajar adalah suatu profesi, dan pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional. Suparlan (2011) berpendapat bahwa Kompetensi guru melakukan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, ketrampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan guru dalam konteks kinerja yang diberikan kepadanya. Menurut Nana Sudjana (2012). Kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Nana Sudjana (2012) yang mengutip pendapat Cooper bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu 1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar tingkah laku manusia. 2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya. 3) Mempunyai sikap yang tepat tentang dirinya, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya. 4) Mempunyai kemampuan tentang teknik mengajar. Sementara itu menurut pendapat Glasser yang dikutip Nana Sudjana (2012), yang menyebutkan ada empat yang harus dikuasai oleh guru, meliputi: 1) Menguasai bahan pelajaran, 2) Kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa, 3) Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, 4) Kemampuan mengukur hasil belajar siswa.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi penilaiannya (Komariah dan Triatna, 2015), yaitu: efektivitas mengajar guru dan efektivitas belajar murid. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran. Komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi. Semua komponen tersebut sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Selain faktor tujuan dan faktor peserta didik, ada dua faktor lagi yang mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu metode (Mulyatiningsih, 2011), yaitu faktor situasi atau suasana pembelajaran dan faktor Guru. Efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Secara umum ada beberapa variabel yang baik teknis maupun non teknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa variabel tersebut antara lain: kemampuan guru menutup pembelajaran, dan faktor penunjang lainnya (Wena, 2014).

Berdasarkan pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran sebagai berikut ini :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan uraian dari kajian teori dan penelitian sebelumnya adalah:

1. Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.
2. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.
3. Manajemen kelas dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/ lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah pada Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, mulai Oktober 2019 sampai November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pada Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 35 orang.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial dan uji F untuk mengetahui hubungan secara simultan serta menentukan variabel yang berpengaruh dominan pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Uji Regresi Berganda

Output SPSS versi 23 memberikan gambaran analisis regresi linier berganda dari data yang diolah berdasarkan tabulasi kuesioner dari 35 responden. Adapun hasil pengolahan data tersebut dijabarkan pada Tabel .1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.816	1.757		2.742	.010		
X1	.637	.081	.737	7.818	.000	.998	1.002
X2	.184	.039	.448	4.756	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

Dengan menggunakan persamaan regresi, model persamaan regresi dapat dibuat seperti persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,816 + 0,637X_1 + 0,184X_2 + e$$

Sedangkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 4,816 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru nilainya tetap/konstan maka akan diikuti kenaikan skor Efektivitas proses belajar mengajar di madrasah aliyah attaqwa jampue mempunyai nilai sebesar 4,816.
- Nilai koefisien regresi Manajemen Kelas (X_1) sebesar 0,637 berarti ada pengaruh positif Manajemen kelas terhadap efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Aattaqwa Jampue sebesar 0,637 sehingga apabila skor Manajemen Kelas naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Aattaqwa Jampue sebesar 0,637 poin.
- Nilai koefisien regresi Kompetensi Guru (X_2) sebesar 0,184 berarti ada pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue sebesar 0,184 sehingga apabila skor Kompetensi Guru naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa jampue sebesar 0,184 poin.

Pengujian hipotesis secara parsial

1. Pengaruh Manajemen Kelas (X_1) terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 23 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel Manajemen Kelas sebesar 7,818 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 31$. yang ditentukan t_{tabel} sebesar 2,039. Oleh karena t_{hitung} sebesar 7,818. lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,039 yang

berarti variable Manajemen Kelas signifikan mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.

2. Pengaruh Kompetensi Guru (X_2) terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 23 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel Kompetensi Guru sebesar 4,756 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 31$ yang ditentukan t_{tabel} sebesar 2,039. Oleh karena t_{hitung} sebesar 4,756 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,039 yang berarti variabel Kompetensi Guru signifikan mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.

Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)

Untuk menguji apakah hipotesa secara bersama-sama dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru (X_1 dan X_2) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue. Dalam penelitian ini digunakan Uji F yang dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan syarat taraf signifikansi 0,05 atau 5 % dan dengan pengujian *Two Tailed Test*. Hasil perhitungan uji F untuk menguji hubungan variabel independen secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.834	2	28.917	40.392	.000 ^b
	Residual	22.909	32	.716		
	Total	80.743	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Oleh karena nilai F_{hitung} sebesar 40,392, berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 40,392$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,91$.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (*R square*) dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.699	.846	2.378

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,716 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru mempunyai kontribusi terhadap terhadap efektivitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue sebesar 71,6%, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar, hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heryanto (2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Manajemen Kelas terhadap Efektivitas proses belajar mengajar. Demikian halnya dengan Nurlina (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas proses belajar mengajar berpengaruh positif dan signifikan. Sutikno (2013), menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan memberdayakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam Manajemen Kelas dalam bekerja sehingga tercipta kualitas pendidikan yang baik. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Guru terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar, hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunica (2016) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Secara simultan Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Efektivitas Proses Belajar. Yang dimaksud Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya (Komariah dan Triatna, 2015). Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (Efektivitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu (Sardirman, 2014).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial Manajemen Kelas dan

Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar pada Madrasah Aliyah. Semakin baik kemampuan manajemen kelas guru maka akan semakin baik pula efektivitas belajar mengajar, begitu juga sebaliknya jika kemampuan manajemen kelas guru kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik. Begitu pula semakin baik Kompetensi Guru maka akan semakin baik pula efektivitas belajar mengajar, begitu juga sebaliknya jika kompetensi guru kurang baik maka efektivitas belajar mengajar juga akan kurang baik. Manajemen kelas dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar pada Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta. ArRuzz Media.
- Barnawi, dkk. 2012, *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta. ArrRuzz Media.
- Depdikbud, 2012. *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Pusbangprogdi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Heryanto, Dede. 2014. *Pengaruh Manajemen Kelas dan Etos Kerja Guru Penjas terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Penjas di SMP Negeri Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan Vol. 2, No 5.
- Jacobsen, David A. 2014. *Methods For Teaching (Metode-Metode Pengajaran)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2015. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung. Bumi Aksara.
- Mudasir, 2011. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta. Penerbit Zanafa Publishing.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Efektivitas Pembelajaran*, Jakarta. Ciputat Press.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nurlina, Ina. 2010. *Pengaruh Manajemen Kelas dan Etos Kerja terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol 12 No. 2.
- Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung. Nusa Media.
- Subadi, Tjipto. 2013. *Lesson Study sebagai Inovasi Pendidikan*. Kartasura. Kafilah Publishing
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Sutikno, M. Sobry. 2013. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Yunica, Yuyun. 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran (Studi Penggunaan Sarana Media Pembelajaran Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat)*. Jurnal Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta. Gavin Kalam Utama.